

**BUKET KEMBANG SEPATU DAN TRUNTUM PADA  
BATIK DALAM BUSANA WEDDING**

PROPOSAL  
TUGAS AKHIR



Diajukan oleh:

**Grace Titania Kaban**

**NIM 1800156025**

**PROGRAM STUDI D3 BATIK DAN FASHION  
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA  
YOGYAKARTA**

**2021**

**BUKET KEMBANG SEPATU DAN TRUNTUM PADA  
BATIK DALAM BUSANA WEDDING**



Oleh:

**Grace Titania Kaban  
NIM 1800156025**

**Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Ahli Madya Dalam Bidang Kriya  
2021**

Proposal Tugas Akhir berjudul:

**BUKET KEMBANG SEPATU DAN TRUNTUM PADA BATIK DALAM BUSANA WEDDING** Diajukan oleh Grace Titania Kaban, NIM 1800156025, Program Study D-3 Batik dan Fashion, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah disetujui oleh Tim Pembina Tugas Akhir Pada tanggal 4 Juni 2021

Pembimbing I/ Anggota 

Dra. Djandjang Purwo Sedjati, M.Hum.  
NIP. 19600218 198601 2 001/ NIDN.0018026004

Pembimbing II 

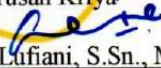
Dr. Alvi Lufiani, S.Sn., M.FA.  
NIP. 19740430 199802 2 001/ NIDN.0030047406

Cognate / Anggota 

Isbandono Hariyanto, S.Sn., M.A.  
NIP. 19741021 200501 1 002/ NIDN.0021107406

Ketua Program Studi  
D-3 Batik dan Fashion/ Anggota 

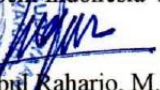
Anna Galuh Indreswari, S.Sn., M.A.  
NIP. 19770418 200501 2 001/ NIDN.0018047703

Ketua Jurusan Kriya 

Dr. Alvi Lufiani, S.Sn., M.FA.  
NIP. 19740430 199802 2 001/ NIDN.0030047406

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Rupa

Institut Seni Indonesia Yogyakarta 

Dr. Tumbul Raharjo, M.Hum.

NIP. 19691108 199303 1 001/ NIDN.0008116906



## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

“SEGALA PERKARA DAPAT KUTANGGUNG DI DALAM DIA YANG  
MEMBERI KEKUATAN KEPADAKU”

( FILIPI 4 : 13 )

### **PERSEMBAHAN**

Dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Kuasa. Dengan ini penulis mempersembahkan karya ini untuk kedua orang tua. Terima kasih atas limpahan kasih sayang, bimbingan, do'a, dan selalu memberikan yang terbaik.

Untuk teman-teman yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih atas segala dukungan semangat sampai akhirnya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Kepada bapak dan ibu dosen, terima kasih sudah membimbing dengan sabar selama proses perkuliahan sampai Tugas Akhir dengan baik.

## **PERNYATAAN KEASLIAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam laporan Tugas Akhir Penciptaan ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Ahli Madya dan sepanjang pengetahuan saya tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis mengacu pada laporan Tugas Akhir ini dan di sebutkan dalam daftar pustaka.



Yogyakarta, 4 Juni 2021

Grace Titania Kaban  
1800156025

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur atas berkat dan rahmat Tuhan yang maha kuasa, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “Buket Kembang Sepatu dan Truntum pada Batik dalam Buasana *Wedding*”, sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Ahli Madya di program Studi Batik dan Fashion. Selama penulisan Tugas Akhir ini, banyak sekali arahan dan bimbingan, terutama dari pembimbing akademik dan pihak lain, baik yang diberikan secara lisan maupun tulisan.

Pada kesempatan ini, penulis menghaturkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum., Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Dr. Timbul Raharjo, M.Hum., Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Dr. Alvi Lufiani, S.Sn., M.FA., Ketua Jurusan Kriya, Institut Seni Indonesia Yogyakarta sekaligus Dosen Pembimbing II Tugas Akhir Penciptaan.
4. Anna Galuh Indreswari, S.Sn., M.Sn., Ketua Prodi D3 Batik Fashion, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Dra. Djandjang Purwo Sedjati, M.Hum., selaku Dosen Pembimbing I Tugas Akhir Penciptaan.
6. Budi Hartono, S.Sn., M.Sn., Selaku Dosen wali.
7. Seluruh Dosen dan Staf Jurusan Kriya, Staf Akmawa Seni Rupa dan Perpustakaan Institut seni Indonesia Yogyakarta.
8. Orang tua, Ibu Mery Uli Hutabarat dan Ayah Alpen kaban, S.Spd., M.Hum., yang selalu menjadi motivasi saya dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
9. Keluarga besar dan Saudara Gereja yang telah memberikan dukungan, doa dan semangat.
10. Kembaran saya Kaleb Kaban dan sepupu saya Karisa Hutabarat yang selalu menjadi pendengar yang baik.
11. Mas Pudan yang selalu memberikan waktu, dukungan dan semangat untuk saya dalam proses menyelesaikan Tugas Akhir ini.
12. Orang-orang terdekat, teman-teman seperjuangan, dan pihak-pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Selanjutnya atas segala bantuan, bimbingan serta dorongan yang diberikan kepada penulis, semoga mendapat imbalan dari Tuhan Yang Maha Esa. Harapan selanjutnya semoga dengan terselesaikannya Tugas Akhir ini dapat bermanfaat serta memberi inspirasi dan refrensi baru bagi pada pembaca.

Yogyakarta, 4 Juni 2021

Grace Titania Kaban

1800156025



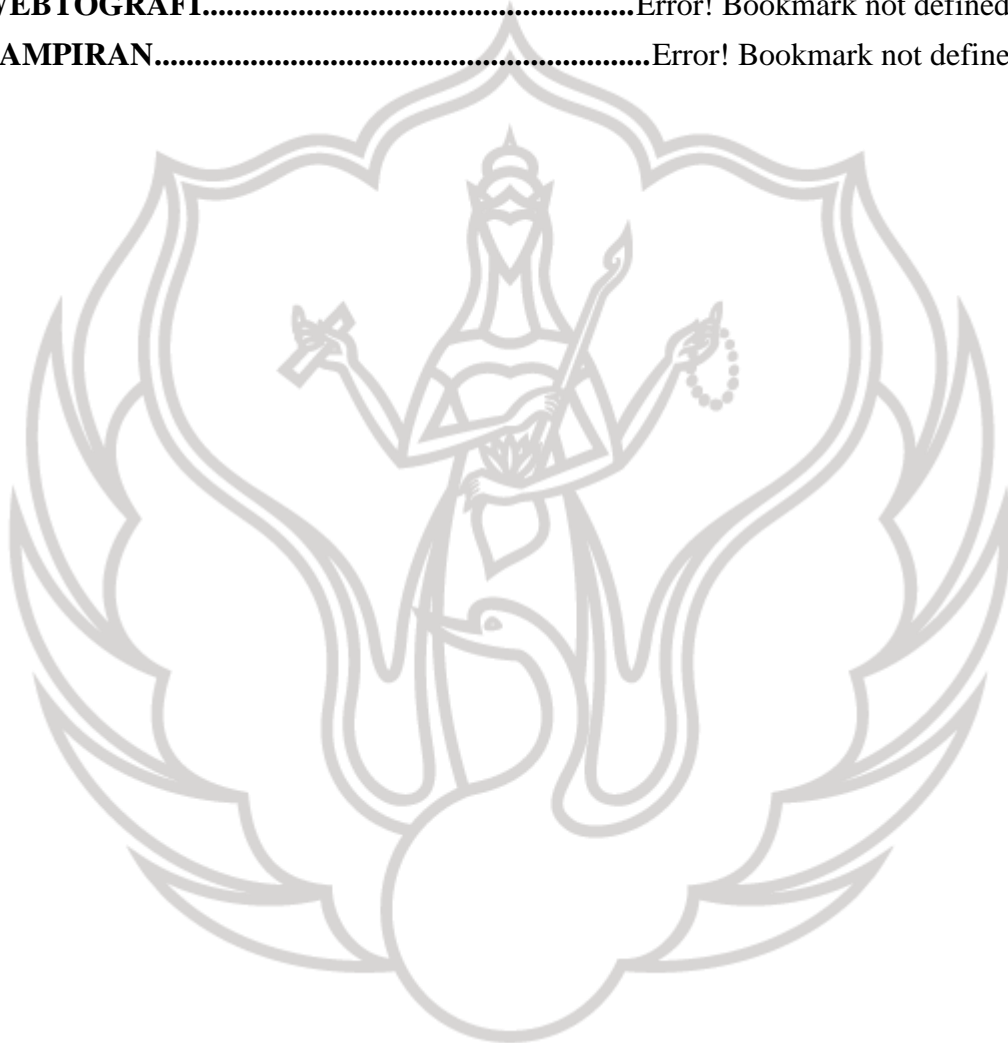


## DAFTAR ISI

<b>JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xiii</b>
<b>INTISARI .....</b>	<b>xiv</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Penciptaan .....	1
B. Rumusan penciptaan.....	3
C. Tujuan dan Manfaat penciptaan .....	3
D. Metode Penciptaan .....	4
<b>BAB II IDE PENCIPTAAN .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB III PROSES PENCIPTAN.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Data Acuan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Tinjauan Data Acuan .....	19
C. Rancangan Karya.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1. Sketsa Alternatif .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2. Sketsa Terpilih .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3. Sketsa yang diwujudkan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
D. Proses Perwujudan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1. Pemilihan Alat dan Bahan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2. Teknik Pengerjaan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3. Tahap Perwujudan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>



**BAB IV TINJAUAN KARYA.....**Error! Bookmark not defined.  
A. Tinjauan Umum.....**Error! Bookmark not defined.**  
B. Tinjauan Karya .....**Error! Bookmark not defined.**  
**BAB V PENUTUP.....**Error! Bookmark not defined.  
A. Kesimpulan.....**Error! Bookmark not defined.**  
B. Saran .....**Error! Bookmark not defined.**  
**DAFTAR PUSTAKA.....**Error! Bookmark not defined.  
**WEBTOGRAFI.....**Error! Bookmark not defined.**7**  
**LAMPIRAN.....**Error! Bookmark not defined.



## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Alat Penciptaan Karya .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 3. 2 Bahan Penciptaan Karya .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 3. 3 Kalkulasi Biaya Karya Oriental .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 3. 4 Kalkulasi Biaya Karya Classy .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 3. 5 Kalkulasi Biaya Karya British .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 3. 6 Kalkulasi Biaya Tak Habis Pakai .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 3. 7 Kalkulasi Biaya Keseluruhan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 <i>Bouquet</i> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 2. 2 <i>Wedding Bouquet</i> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 2. 3 <i>Hand Tied Bouquet Wedding</i> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 2. 4 <i>Bunga kembang sepatu</i> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 2. 5 <i>Daun kembang sepatu</i> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 2. 6 <i>Putik kembang sepatu</i> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 2. 7 <i>Truntum Surakarta</i> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 2. 8 <i>Truntum sogan lengko</i> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 2. 9 <i>Wedding gown</i> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 2. 10 <i>Wedding gown</i> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 3. 1 <i>Makota Kembang Sepatu</i> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 3. 2 <i>Kelopak Kembang Sepatu saat Setengah Kuncup</i> .	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 3. 3 <i>Kelopak Kembang Sepatu saat kuncup</i> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 3. 4 <i>Putik Kembang Sepatu</i> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 3. 5 <i>Daun Kembang Sepatu</i> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 3. 6 <i>Batang Kembang Sepatu</i> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 3. 7 <i>Motif Truntum</i> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 3. 8 <i>Wedding Dress</i> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 3. 9 <i>Wedding Dress</i> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 3. 10 <i>Gambar Sketsa Alternatif 1-3</i> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 3. 11 <i>Gambar Sketsa Alternatif 4-6</i> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 3. 12 <i>Gambar Sketsa Alternatif 7-8</i> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 3. 13 <i>Gambar Sketsa Alternatif 9</i> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 3. 14 <i>Gambar Sketsa Terpilih 1-2</i> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 3. 15 <i>Gambar Sketsa Terpilih 3-4</i> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 3. 16 <i>Gambar Sketsa Terpilih 5-6</i> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 3. 17 <i>Gambar Sketsa Terpilih 7-8</i> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 3. 18 <i>Pola busana terpilih 1</i> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 3. 19 <i>Pola busana terpilih 2</i> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 3. 20 <i>Pola busana terpilih 3</i> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 3. 21 <i>Pola busana terpilih 4</i> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 3. 22 <i>Pola busana terpilih 5</i> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 3. 23 <i>Pola busana terpilih 6</i> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 3. 24 <i>Pola busana terpilih 7</i> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 3. 25 <i>Pola busana terpilih 8</i> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 3. 26 <i>Motif ornament untuk sketsa terpilih 1 dan 2</i> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

**not defined.**

Gambar 3. 27 Motif ornament untuk sketsa terpilih 3 dan 4 ..... **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 3. 28 Motif ornament untuk sketsa terpilih 5 dan 6 ..... **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 3. 29 Motif ornament untuk sketsa terpilih 7 dan 8 ..... **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 3. 30 Motif ornamen untuk semua desain terpilih . **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 3. 31 Desain 1 ..... **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 3. 32 Pola busana desain 1 ..... **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 3. 33 Motif utama desain 1 ..... **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 3. 34 Motif pendukung desain 1 ..... **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 3. 35 Desain 2 ..... **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 3. 36 Pola busana desain 2. .... **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 3. 37 Motif utama desain 2 ..... **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 3. 38 Motif pendukung desain 2 ..... **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 3. 39 Desain 3 ..... **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 3. 40 Pola busana desain 3 ..... **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 3. 41 Motif utama desain 3 ..... **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 3. 42 Motif pendukung desain 3 ..... **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 3. 43 Alat Pembuatan Karya ..... **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 3. 44 Merendam kain yang akan decanting ..... **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 3. 45 Proses pemolaan ..... **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 3. 46 Menggunting kain yang sudah dipola ..... **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 3. 47 Proses Nyoret ..... **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 3. 48 Proses Nglowongt ..... **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 3. 49 Proses Pewarnaan ..... **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 3. 50 Proses Penganginan ..... **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 3. 51 Proses Canting ..... **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 3. 52 Proses Pewarnaan ke 2 ..... **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 3. 53 Proses Penerawangan ..... **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 3. 54 Proses Pelorodan ..... **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 3. 55 Proses Pembuatan pola ..... **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 3. 56 Proses Pematangan bahan ..... **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 3. 57 Proses menjahit ..... **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4. 1 Karya dengan Judul Oriental ..... **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4. 2 Karya dengan Judul Classy ..... **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4. 3 Karya dengan Judul British ..... **Error! Bookmark not defined.**



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. 1 Poster Pameran .....**Error! Bookmark not defined.**  
Lampiran 1. 2 Katalog Pameran .....**Error! Bookmark not defined.**



## INTISARI

Kembang Sepatu atau Kembang Raya merupakan tanaman bunga yang sempurna, karena memiliki seluruh kriteria yang ada padanya. Kriteria tersebut yaitu kelopak bunga, putik, daun, tangkai batang dan akar. Hal ini menjadikan penulis tertarik untuk menjadikan buket Kembang Sepatu sebagai ide dalam penciptaan motif batik yang akan dilengkapi motif Truntum sebagai motif pendukung. Truntum memiliki arti cinta bersemi kembali sehingga erat kaitannya dengan pernikahan. Oleh karena itu penulis akan menerapkan motif buket Kembang Sepatu yang melambangkan kesempurnaan dikombinasi dengan motif Truntum sebagai representasi cinta pada busana *Wedding*. Tujuan pembuatan karya ini adalah sebagai media ekspresi penulis terhadap lembaga pernikahan.

Metode penciptaan yang diaplikasikan meliputi pengumpulan data seperti studi pustaka dan observasi, serta metode perancangan karya. Perancangan karya dimulai dari pembuatan sketsa-sketsa alternatif, pemilihan sketsa terpilih kemudian proses perwujudan. Perwujudan karya menggunakan batik tulis, jahit mesin dan teknik hias manual pada busana.

Hasil yang didapatkan dari penciptaan ini adalah 3 karya busana *Wedding*. Keseluruhan karya mengaplikasikan motif Kembang Sepatu dan Motif Truntum ke dalam tiga busana *Wedding* tersebut.

**Kata Kunci:** Kembang Sepatu, motif Truntum, buket, busana *Wedding*



## ABSTRACT

Hibiscus or Kembang Raya is the perfect flower plant, because it has all the criteria that exist in it. These criteria are flower petals, pistils, leaves, stems and roots. This makes the writer interested in making the Hibiscus bouquet as an idea in the creation of batik motifs which will be complemented by the Truntum motif as a supporting motif. Truntum has the meaning of love blossoming again so it is closely related to marriage. Therefore, the author will apply the Hibiscus bouquet motif which symbolizes perfection combined with the Truntum motif as a representation of love in Wedding clothing. The purpose of making this work is as a medium for the author's expression of the institution of marriage.

The creation method applied includes data collection such as literature study and observation, as well as work design methods. The design of the work starts from making alternative sketches, selecting the selected sketch and then the embodiment process. The embodiment of the work uses written batik, machine sewing and manual decorative techniques on clothing.

The results obtained from this creation are 3 pieces of Wedding clothing. The whole work applies the Hibiscus and Truntum motifs into the three wedding outfits.

**Keywords:** Hibiscus, Truntum motif, bouquet, Wedding dress

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Penciptaan

*Wedding* berarti pernikahan, jika diartikan busana wedding adalah busana yang dikenakan pada kesempatan pesta pernikahan baik di pagi hari ataupun sore dan malam hari, dengan gaya busana yang lebih dramatis dan berbeda mengartikan bahwa busana ini dipakai dihari bahagia seorang gadis dengan pasangan hidupnya diatas pelaminan. Pemilihan bahan untuk jenis busana ini biasanya bertekstur lebih halus dan lembut namun masih memiliki kesan yang umumnya lebih mencolok, dan dari segi mode biasanya terkesan mewah juga glamour, begitu pun dengan payetan dan mutiara sebagai penunjang kemewahan busana *Wedding*.

Perkawinan yang dalam istilah agama disebut “Nikah” ialah melakukan suatu akad atau perjanjian untuk mengikatkan di antara seorang pria dan wanita untuk menghalalkan hubungan kelamin antara kedua belah pihak, dengan dasar sukarela dan keridhoan kedua belah pihak untuk mewujudkan suatu kebahagiaan hidup berkeluarga yang diliputi rasa kasih sayang dan ketentraman dengan cara-cara yang diridhoi oleh Allah (Ahmad Azhar Basyir, 1977: 10)

Pada moment pernikahan tidak lengkap jika pengantin wanita tidak memegang buket bunga di tangannya, maka pada karya Tugas Akhir kali ini penulis akan membuat motif kembang sepatu pada busana yang akan diciptakan. Kembang Sepatu merupakan bunga sempurna karena memiliki bagian yang lengkap seperti, batang, kelopak, putik, daun, benang sari, dan akar. Warna Kembang Sepatu dominan berwarna merah, pada karya kali ini penulis mengimprovivasi warna kelopak menjadi warna yang jarang ditemui pada tanaman kembang sepatu aslinya.

Kembang Sepatu dirangkai menjadi motif buketan. Kata buket berasal dari bahasa Perancis ini yang berarti rangkaian bunga, yang kemudian disesuaikan dengan lidah orang Indonesia yang lebih gampang menyebutnya sebagai buketan. Umumnya motif buket diambil dari tumbuh-tumbuhan atau bunga sebagai ornamen atau motif yang disusun memanjang selebar kain. Motif utamanya menonjolkan keindahan rangkaian bunga, dan juga kedinamisan dari guratan garis-garisnya.

Berhubungan juga dengan pernikahan, pada karya kali ini penulis juga menerapkan motif truntum sebagai motif pendukung. Yang dimana motif truntum memiliki makna cinta bersemi kembali, biasanya motif truntum di pakai oleh orangtua kedua pengantin dengan harapan agar cinta kasih yang tumaruntum akan menghinggap di kedua mempelai (Lia Indriani, Museum Batik Yogyakarta 2015).

Motif Truntum yang penulis terapkan adalah motif Truntum Surakarta yang dimana motif lingkaran bunganya lebih dominan daripada motif pendukungnya, terlihat dalam segi visual. Penciptaan Motif hingga terbentuknya hasil karya dilakukan dengan metode Teknik Stilisasi yaitu teknik mengubah bentuk asli dari sumber atau dengan melihat objek dari berbagai arah dengan pengayaan dan dapat dibuat menjadi bermacam-macam bentuk baru yang bersifat dekoratif, namun ciri khas bentuk aslinya masih terlihat. Stilasi ini dapat dilakukan untuk bentuk-bentuk geometris dan bentuk-bentuk naturalis seperti stilasi bentuk segitiga, bentuk segi empat, bentuk lingkaran dan sebagainya (Eko Ramdi Fauzi, kemdikbud).

Secara fisik, motif truntum ini di gambarkan dengan motif tipikal yang kecil seperti bintang-bintang dan biasanya digambarkan disehelai kain batik sogen berwarna coklat. Motif truntum berasal dari Kesunanan Surakarta memiliki sejarah panjang dalam terbentuknya motifnya.

Pemilihan bahan untuk jenis busana ini biasanya bertekstur lebih halus dan lembut namun masih memiliki kesan yang umumnya lebih mencolok, dan dari segi mode biasanya terkesan mewah juga glamour, begitu pun dengan payetan dan mutiara sebagai penunjang kemewahan busana jenis ini. Dewasa ini, menciptakan karya yang inovatif membutuhkan daya kreatifitas tinggi yang terlahir dari pengalaman batin, pengamatan suatu objek, bahkan kejadian yang terjadi di lingkungan sekitar. Unsur tersebut diolah dengan menyatukan rasa yang di pengaruhi karakter, ciri, dan kepribadian untuk mewujudkan suatu keindahan yang nyata dalam bentuk suatu karya. Penulis sadar betul akan trend fashion yang berganti setiap tahunnya. Hal inilah yang memacu dan menjadi tantangan bagi penulis untuk menciptakan karya yang kreatif, inovatif, dan juga kekinian.

Perwujudan karya ini penulis menggunakan teknik pengerjaan seperti teknik batik tulis , teknik pewarnaan celup batik, teknik pola kontruksi, teknik jahit mesin, dan teknik menghias. Media dan bahan yang akan digunakan yaitu, kain primisima, pewarna naphthol, kain doby, kain

organza, kain tulle, kain brokat payet dan mutiara. Diharapkan karya yang diciptakan menjadi karya yang unik, menarik, kreatif, inovatif dan inspiratif, dengan bentuk-bentuk karya busana *wedding* yang orisinal namun dapat menyesuaikan dengan persoalan-persoalan baru yang menuju dunia modern dan serba kreatif.

## **B. Rumusan penciptaan**

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah dalam penciptaan karya seni ini adalah :

1. Bagaimana menciptakan motif batik buket kembang sepatu dan truntum pada batik dalam busana *wedding*?
2. Bagaimana proses perwujudan motif batik buket kembang sepatu dan truntum kedalam busana *wedding* ?

## **C. Tujuan dan Manfaat penciptaan**

### 1. Tujuan

Sesuai dengan pokok permasalahan yang ada, tujuan yang akan dicapai dalam penciptaan karya ini adalah

- a. menciptakan motif batik buket kembang sepatu dan truntum dalam busana *wedding*
- b. menjelaskan proses pembuatan batik yang diwujudkan dalam balutan busana *wedding*.

### 1. Manfaat

Dengan terbentuknya karya seni ini diharapkan akan memberi manfaat: bagi:

#### a. Manfaat bagi Penulis

1. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan dalam proses penciptaan dan teknik pengerjaannya.
2. Sebagai media dalam menyampaikan ide dalam berkarya.

#### b. Manfaat bagi D3 Batik Fashion

1. Menjadi bahan acuan atau bahan referensi bagi para mahasiswa di lingkungan akademisi dalam proses penciptaan
2. Dapat digunakan sebagai media pembelajaran untuk mata kuliah yang berhubungan dengan fashion dan batik.
3. Dapat digunakan sebagai ilmu kajian dalam menambah referensi dalam proses

penciptaan karya fashion dan batik.

4. Diharapkan konsep dan hasil karya busana ini dapat bersumbangsih dalam keilmuan seni rupa khususnya pada bidang batik dan fashion

c. Manfaat bagi Masyarakat

1. Menjadi bahan observasi dan referensi bagi masyarakat yang membutuhkan ilmu pengetahuan tentang busana batik modern.
2. Menambah wawasan bagi masyarakat tentang busana batik Modern.

## **D. Metode Penciptaan**

### **1. Metode Pengumpulan Data**

Dibawah ini merupakan metode pengumpulan data yang akan penulis gunakan dalam perwujudan karya Tugas Akhir adalah sebagai berikut :

a. Studi Pustaka

Pengumpulan data merupakan salah satu tahapan yang sangat penting dalam menciptakan sebuah karya seni. Metode ini dilakukan dengan mencari dan mengumpulkan data pustaka baik dari buku media cetak, dan media sosial internet yang berhubungan dan mendukung dalam pembuatan karya sesuai apa yang diangkat, serta Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) untuk membantu penulis agar dapat membuat tulisan dengan bahasa yang baik dan benar.

b. Observasi

Pada metode observasi, penulis melakukan pengamatan langsung ke taman bunga yang berada di Daerah bantul, tepatnya di Pasty Yogyakarta, dan toko buketan, lalu Rumah Atsiri yang berada di daerah Solo kemudian untuk pengamatan visual karya busana, penulis mengunjungi event-event Fashion Show seperti Jogja Fashion Week dan akan diikuti pengamatan selanjutnya bersamaan saat melakukan proses penciptaan karya. Sedangkan untuk teknik kontemporer penulis telah melakukan pengamatan saat proses perkuliahan di kampus Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

### **2. Metode Perancangan**

Pada metode perancangan ini penulis tidak lepas dari kaidah-kaidah estetika seni rupa, seperti unsur-unsur dinamis, keseimbangan, keselarasan, dan *point of interest* pada busana yang diciptakan. Metode yang diterapkan adalah metode yang dikembangkan oleh Hawkins

(Soedarsono, 2001:207) yaitu :

1. Eksplorasi, pada tahap awal ini proses eksploitasi visual dan referensi dari tema yang ditentukan sebelumnya.
2. Improvisasi, merupakan tahapan di mana penekanannya lebih pada eksperimentasi medium (material, teknik, dan alat) yang akan digunakan, eksplorasi visual dalam bentuk sketsa, dan terakhir pengorganisasian elemen rupa pembentuk nilai estetika karya.
3. Pembentukan, suatu proses perwujudan (eksekusi) dari berbagai percobaan yang telah dilakukan menjadi karya seni.

Pada metode ini dilakukan perancangan motif batik dan busana dalam bentuk sketsa-sketsa, yang kemudian di pilih menjadi sketsa alternatif dan di pilih lagi untuk menjadi sketsa yang terbaik yang diwujudkan dalam bentuk busana. Proses perancangan dilakukan dengan menggunakan pensil, dan diwarnai dengan teknik manual, lalu hasil desain tersebut di foto. Setelah itu hasil desain yang telah selesai kemudian di buat pengembangan pola baju menggunakan pola praktis dan teknik manual serta dengan teknik menghias sederhana.

### **3. Metode Perwujudan Karya**

Pada metode ini, proses perwujudan karya dilakukan dengan langkah membuat motif menggunakan teknik stilisasi, membatik menggunakan teknik membatik tulis tradisional, teknik mewarna celup, teknik pembuatan pola dengan metode konstruksi dan menjahit dengan teknik jahit butik.